

**NILAI-NILAI ETIKA ISLAM DALAM NOVEL SURGA  
YANG TAK DIRINDUKAN KARYA ASMA NADIA**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1  
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama

Oleh  
**Gita Amelia**  
NPM : 1731010034



**Pembimbing I** : Drs. A. Zaeny, M. Kom. I  
**Pembimbing II** : Nofrizal, M.A

**Prodi: Aqidah dan Filsafat Islam**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**  
**LAMPUNG**  
**1445 H / 2023 M**

**ABSTRAK**  
**Nilai-Nilai Etika Islam Dalam Surga Yang Tak**  
**Dirindukan Karya Asma Nadia**

**Oleh:**

**Gita Amelia**

**Email : ameliagita769@gmail.com**

Novel Surga Yang Tak Dirindukan merupakan karya Asma Nadia yang akan di analisis oleh peneliti didalamnya menceritakan tentang kehidupan rumah tangga seorang gadis yang selalu menghayalkan kehidupannya dalam cerita dongeng. Pada akhirnya, ceritanya selalu hidup bahagia tetapi dalam kehidupan nyata justru berbanding terbalik dengan khayalan tersebut. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah (1) Apa isi sinopsis dari novel surga yang tak dirindukan karya asma nadia ? (2) Apa nilai-nilai etika Islam dalam novel Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia?.

Penelitian ini mengkaji tentang apa saja nilai-nilai pesan etika, menganalisis makna pada isi dari novel surga yang tak dirindukan dan bagaimana dampak poligami terhadap perempuan dalam novel surga yang tak dirindukan tersebut dengan pendekatan teori hermeneutika. Dengan menggunakan metode *Library researchd* dengan cara menggunakan Sumber data yang digunakan berasal dari teks novel Surga Yang Tak Dirindukan karya Asma Nadia setebal 308 halaman. Bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pesan etika, menganalisis makna pada isi dari novel surga yang tak dirindukan dan bagaimana dampak poligami terhadap perempuan dalam novel Surga Yang Tak Dirindukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Etika Islam yang terdapat dalam novel Surga Yang Tak Dirindukan karya Asma Nadia, menceritakan beberapa tokoh yang memiliki karakter Sabar, Ikhlas, Pemaaf, Beramal Shaleh dan Lemah Lembut. Hal ini ditunjukkan dalam kutipan kalimat yang tertera dalam novel Surga Yang Tak Dirindukan, dalam novel tersebut dikisahkan sosok pria yang rela berpoligami dengan niat

menolong, mengetahui apa yang terjadi Arini yang berstatus sebagai istri Pras merasa terpukul dan kecewa yang pada akhirnya bisa menerima kenyataan yang telah terjadi.

**Kata kunci : Nilai-Nilai Etika Islam, Novel Surga Yang Tak Dirindukan**

## **ABSTRACT**

### **Islamic Ethical Values in Heaven That Will Not Be Missed by Asma Nadia**

**By :**

**Gita Amelia**

**Email : ameliagita769@gmail.com**

*The Unmissable Heaven novel is a work by Asma Nadia which will be analyzed by researchers in which it tells about the household life of a girl who always fantasizes about her life in fairy tales. In the end, the story always lives happily but in real life it is the opposite of this fantasy. The formulation of the problems of this study are (1) What is the content of the synopsis of Asma Nadia's novel Heaven that is not missed? (2) What are the ethical values of Islam in Asma Nadia's Unmissable Heaven?*

*This study examines the values of ethical messages, analyzes the meaning in the contents of the novel Heaven that is not missed and how the impact of polygamy on women in the novel Heaven that is not missed is with a hermeneutic theory approach. By using the library researchd method by using the data source used comes from the text of the novel Heaven is Not Missed by Asma Nadia as thick as 308 pages. Aiming to find out the values of ethical messages, analyze the meaning in the contents of the novel Heaven that is not missed and how the impact of polygamy is on women in the novel Heaven that is not missed.*

*The results of the study show that the Islamic ethics contained in the novel Heaven that is Not Missed by Asma Nadia, tells of several characters who have the characters of Patience, Sincerity, Forgiveness, Charity and Gentleness. This is shown in the excerpts of the sentences contained in the novel Heaven that is Not Missed, in the novel the figure of a man who is willing to practice polygamy with the intention of helping, knowing what happened to Arini, whose status as*

*Pras's wife feels devastated and disappointed, is finally able to accept the fact that has happened.*

***Keywords: Islamic Ethical Values, The Unmissable Heaven Novel***

## **SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gita Amelia

NPM : 1731010034

Jurusan/ Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Studi

Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Nilai-Nilai Etika Islam Dalam Novel Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia**” adalah benar-benar merupakan hasil karya peneliti sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada peneliti.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung..... 2023  
Penulis,



Gita Amelia  
NPM. 1731010034



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

*Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **Nilai-Nilai Etika Islam Dalam Novel Surga  
Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia**  
Nama : **Gita Amelia**  
NPM : **173100034**  
Jurusan : **Aqidah dan Filsafat Islam**  
Fakultas : **Ushuluddin dan Studi Agama**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Drs. A. Zaeny, M.Kom.I**  
**NIP. 19620705199501001**

**Nofrizal, M.A**  
**NIP. 199210282019031010**

**Mengetahui,  
Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam**

**Drs. A. Zaeny, M.Kom.I**  
**NIP.19620705199501001**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG**






**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

*Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “**Nilai-Nilai Etika Islam Dalam Novel Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia**” Disusun oleh: **Gita Amelia, NPM: 173100034**. Jurusan **Aqidah dan Filsafat Islam**, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan pada Hari/Tanggal : **Jum’at, 13 Oktober 2023**

**TIM PENGUJI**

<b>Ketua</b>	<b>: Dr. Muslimin, M.A.</b>	(  )
<b>Sekretaris</b>	<b>: Iin Yulianti, M.A.</b>	(  )
<b>Penguji Utama</b>	<b>: Dra. Yusafrida Rasyidin, M.AG</b>	(  )
<b>Penguji I</b>	<b>: Drs. A. Zaeny, M.KOM.I</b>	(  )
<b>Penguji II</b>	<b>: Nofrizal, M.A.</b>	(  )

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama**





**Dr. Ahmad Isaeni, M.A**  
**NIP. 197403302000031001**



## **MOTTO**

“Ikhlas adalah sesuatu yang tak ternilai harganya”

“Siapapun dirimu, jadilah yang terbaik.”

( Asma Nadia )

## PERSEMBAHAN

saya kepada:

1. Ayahanda saya Abu Bakar dan Ibunda Eneng Rumiati ku tercinta yang telah mendidikku sejak balita hingga dewasa, dan selalu berdo'a dengan penuh kesabaran demi keberhasilan studi dan karirku. Dengan berkat do'a restu keduanyalah sehingga aku dapat menyelesaikan kuliah ini. Semoga semua ini merupakan hadiah terindah untuk bapak ibuku tercinta. Terimakasih banyak aku sangat menyayangi kalian. “ Ya Allah hamba mohon ampunilah segala dosa ayah dan ibuku, limpahkan lah segala rahmat, nikmat serta ridho-Mu”.
2. Kakak-ku Rhomadona Erbani Clara S.Ab, Adik-Adik-ku Kartika Ayu, Diara Davina dan Abin Abdul Kodir yang selalu mendoakan, memberikan dorongan dan pengorbanan dalam menuntun langkahku dan sabar menanti akhir keberhasilanku, (kupersembahkan sebagai bakti dan janjiku).
3. Nenek-ku Rosmani dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan dukung, semangat senyum dan do'anya untuk keberhasilanku.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis di lahirkan pada tanggal 12 Januari 1999 di Bandar Lampung, anak ke dua dari lima bersaudara dari buah cinta kasih pasangan Bapak Abu Bakar dan Ibu Eneng Rumiati.

Menyelesaikan pendidikan formal yang telah di tempuh oleh penulis antara lain :

1. Pendidikan Taman kanak-kanak (TK) diselesaikan pada tahun 2005 di Tk Setia Kawan.
2. Pendidikan Sekolah dasar (SD) diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 3 Panjang Utara.
3. Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 16 Bandar Lampung diselesaikan pada tahun 2014.
4. Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA YP Unila Bandar Lampung pada tahun 2017.

Kemudian pada tahun 2017 melanjutkan Pendidikan ke UIN Raden Intan Lampung Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama dengan mengambil program studi Aqidah dan Filsafat Islam.

Demikian riwayat singkat penulis sampaikan kepada pembaca, semoga apa yang telah di sampaikan tersebut sedikit banyak telah menggambarkan perjalanan hidup penulis selama ini, terima kasih.

Bandar Lampung, 2023

Peneliti

Gita Amelia  
NPM. 1731010034

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berbagai kenikmatan, rahmat, hidayah, anugerah dan kemuliaan-Nya yang maha segalanya, maha sempurna. Tidak lupa sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Saw, yang dengan tabah, tulus dan sabar dalam mengemban misi suci kenabian sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“NILAI-NILAI ETIKA ISLAM DALAM NOVEL SURGA YANG TAK DIRINDUKAN KARYA ASMA NADIA”**

Skripsi ini diajukan untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penulis menyadari benar bahwa skripsi ini belum sempurna karena keterbatasan ilmu pengetahuan baik dalam teori maupun prakteknya dan menemui berbagai kendala akan tetapi dengan dukungan berbagai pihak *Alhamdulillah* skripsi ini dapat diselesaikan.

Untuk itu sepantasnya penulis mengucapkan terimakasih terhadap pihak-pihak yang telah membantu, terimakasih kepada:

1. Prof. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan saya kesempatan untuk menimba ilmu di kampus tercinta.
2. Dr. Ahmad Isnaeni, M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
3. Drs. A. Zaeny, M.Kom.I selaku ketua jurusan Aqidah dan Filsafat Islam dan selaku pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan, memotivasi dan tidak jarang memberikan ilmunya untuk penulis menyelesaikan tugas ini.
4. Nofrizal, M.A. selaku sekretaris jurusan Aqidah dan Filsafat Islam dan sebagai pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan, memotivasi dan tidak jarang memberikan ilmunya untuk penulis menyelesaikan tugas ini. Meluangkan

waktu, serta dengan ikhlas membimbing penulis dalam memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran.

5. Bapak dan Ibu dosen yang dengan semangat serta tulus mendidik, memberikan ilmu serta jasanya selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung khususnya jurusan Aqidah dan Filsafat Islam.
6. Seluruh staf dan karyawan perpustakaan dan tata usaha Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mempermudah proses penelitian ini.
7. Seluruh pengarang buku, yang buku-bukunya penulis jadikan sumber dalam penelitian ini.
8. Khusus nya untuk Zulfikar orang yang telah bersedia membantu dan menemani dalam menyelesaikan skripsi ini sampai selesai serta memberikan semangat dan do'a serta membantu dalam kesulitan-kesulitan apapun.
9. Sahabatku tercinta Sonia oktora zana chobita, Lilik Nur Indah Sari dan Meilinda Alfinisa Salsabela yang senantiasa saling melengkapi dan saling memberikan saran, semoga jalinan yang telah kita bina akan terus berjalan dan bias dipertemukan dalam keadaan yang lebih baik lagi.
10. Teman-teman prodi Aqidah dan Filsafat Islam angkatan 2017
11. Kepada Biasku tercinta tentunya Song Joong ki, Cha Eun-woo, Lee Min-ho, Song Hye-kyo, yang telah menemaniku hari-hari nya dan menjadikan hidupku lebih sedikit berwarna dan menarik.
12. Almamter UIN Raden Intan Lampung
13. Semua pihak yang ikut serta memberikan motivasi dan dorongan dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Hanya ungkapan terimakasih yang dapat saya haturkan semoga jasa-jasa mereka mendapatkan balasan dari Allah SWT, dan semoga karya ini dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi saya pribadi dan seluruh umat manusia dimanapun mereka berada, dan penulis ucapkan

lebih-lebih terimakasih lagi bagi mereka yang mau melihat dan mengoreksi serta menyempurnakan tulisan-tulisan ini dengan penelitian yang lebih mendalam. Aamiin.

Bandar Lampung, .....2023

Gita Amelia  
NPM. 1731010034

**PEDOMAN TRANSLITERASI**  
**UIN Raden Intan Lampung**

Transliterasi Arab-Latin digunakan sebagai pedoman yang mengacu pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Hurub Arab	Latin	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	tsa'	ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik dibawah )
خ	kho'	Kh	K dan H
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Z (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	Gh	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

## 2. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

متعدين	Ditulis	Muta' aqaddin
عدة	Ditulis	'iddah

## 3. Ta' Marbutah

### a. Bila dimatikan tulis h.

هبة	Ditulis	Hibbah
جزيلة	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafadz aslinya). Bila diikuti kata sandang "al" serta bacaan kedua itu dipisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al- auliya'
----------------	---------	------------------------



- b. Bila ta' marbutoh hidup dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

#### 4. Vokal Pendek

_____	Kasrah	Ditulis	I
_____	Fathah	Ditulis	A
_____	Dammah	Ditulis	U

#### 5. Vokal Panjang

Fathah+alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	Jāhiliyyah
Fathah+ya' mati	Ditulis	Ā
يسعى	Ditulis	yas' ā
Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
كريم	Ditulis	Karīm
Dammah+wawu mati	Ditulis	Ū
فروض	ditulis	Furūd

#### 6. Vokal Rangkap

Fathah+ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	Bainakum
Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qaulun

7. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipishkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

8. Kata Sandang Alif –Lam

a. Bila diikuti huruf Qomariyyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'ān
اقياس	Ditulis	al-Qiyās

b. diikuti Huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf I (*el*) nya

السماء	Ditulis	as-Samā'
الشمس	Ditulis	asy-Syams

9. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذو الفروض	Ditulis	żawī al- furūd
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT ORISINALITAS</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	4
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian .....	13
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian .....	14
F. Manfaat Penelitian .....	14
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	14
H. Metode Penelitian .....	19
I. Sistematika Penulisan .....	23
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS</b>	
A. Etika.....	25
1. Pengertian Etika .....	25
2. Objek Etika .....	29
3. Ukuran Etika .....	29
4. Macam-macam Etika .....	31
5. Aliran-Aliran Etika.....	33
6. Nilai Etika .....	35
7. Beberapa Permasalahan Etika .....	38
B. Etika Islam .....	40
1. Pengertian Etika Islam .....	40
2. Etika Islam Menurut Para Ahli .....	42

3. Ayat Al-Qur'an Tentang Etika Islam .....	44
C. Tinjauan Tinjauan tentang Novel .....	46
1. Pengertian Novel .....	46
2. Macam – Macam Novel.....	49
3. Jenis-jenis Novel.....	51
4. Unsur – Unsur Novel.....	52
5. Setting atau Latar Novel .....	55
D. Teori Hermeneutika Menurut Paul Ricoeur.....	55
1. Pengertian Teori Hermeneutika .....	55
2. Konsep Dasar Hermeneutika.....	59

### **BAB III TINJAUAN NOVEL SURGA YANG TAK DIRINDUKAN**

A. Biografi Asma Nadia .....	67
1. Profil Asma Nadia.....	67
2. Karya – Karya Asma Nadia .....	71
B. Novel Surga Yang Tak Dirindukan .....	72
1. Tokoh dan Penokohan.....	73
2. Latar Novel .....	73

### **BAB IV ANALISA DATA**

A. Temuan Penelitian .....	75
B. Pembahasan .....	76
1. Sinopsis Novel Surga Yang Tak Dirindukan.....	78
2. Nilai – Nilai Etika Islam Dalam Novel Surga Yang Tak Dirindukan.....	82

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	95
B. Saran .....	96

### **DAFTAR PUSTAKA.....99**

### **LAMPIRAN .....103**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Penegasan Judul**

Judul merupakan gambaran atau cerminan dari isi proposal, sehingga untuk mempermudah pembahasan dan untuk mempersatukan persepsi para pembaca dan memahami isi proposal ini, diperlukan penegasan dengan memberikan pengertian-pengertian dan arti serta istilah yang ada dari dalam novel ini yang terkandung dalam judul **“NILAI-NILAI ETIKA ISLAM DALAM NOVEL SURGA YANG TAK DI RINDUKAN KARYA ASMA NADIA”**. Dengan penjelasan sebagai berikut :

##### 1. Nilai

Nilai adalah segala aturan atau prinsip perilaku yang baik yang semuanya telah diatur oleh Allah SWT. Prinsip ini meliputi bagaimana menjalin hubungan dengan Tuhan, hubungan antar manusia dan hubungan dengan alam lingkungan. Menanamkan nilai-nilai islami melalui mendongeng merupakan salah satu cara untuk menanamkan nilai-nilai islami pada anak dengan seni mendongeng yang lucu, dimana dalam cerita tersebut terkandung aturan atau etika perilaku dan kaidah yang telah diatur oleh Allah SWT, cara bersikap terhadap-Nya, terhadap sesama atau teman, dan juga terhadap orang lain atau teman terhadap lingkungan.<sup>1</sup>

Nilai dalam bahasa Inggris yang berarti *value* bahasa latin *valare* ataupun bahasa Perancis Kuno

---

<sup>1</sup> Nur Hudah, "Penanaman Nilai-nilai Islam," *Fikroh*, vol.12, no.2, (2019) h.2.

*Valoir* yang dimaknai selaku harga.<sup>2</sup> Nilai yakni suatu yang menarik untuk kita, suatu yang kita cari suatu yang mengasyikkan, suatu yang disukai, serta di idamkan, singkatnya suatu yang baik.<sup>3</sup> Nilai ialah standar ataupun dimensi yang kita pakai untuk mengukur seluruh suatu.<sup>4</sup> Berdasarkan istilah-istilah diatas diperoleh kejelasan bahwa nilai ialah sesuatu hal yang memiliki standar atau ukuran manusia didalam menentukan baik dan buruk serta mengukur kemampuan seseorang atau sesuatu hal.

## 2. Etika Islam

Etika berasal dari bahasa Yunani *ethos*, yang juga berarti adat kebiasaan. Ia membicarakan tentang kebiasaan (perbuatan), tetapi bukan menurut tata adat, melainkan tata-adab, yaitu berdasar pada inti sari atau sifat dasar manusia baik atau buruk. Etika dengan agama sangatlah berkaitan. Alasannya bahwa sanksi yang diberikan oleh agama kepada siapa saja yang melakukan tindakan yang tidak bermoral akan membuat seseorang secara psikologis tunduk dan patuh terhadap larangan agama tersebut. Agama Islam telah menuangkan berbagai aturan dalam kehidupan manusia di dalam Al-Qur<sup>an</sup> sebagai hukum pertama dan hadist sebagai hukum kedua. Agar manusia dalam kehiduannya teratur maka penting mengetahui etika, sebab dengan etika

---

<sup>2</sup>Halimatussa'diyah, *Nilai-Nilai Agama Islam Multikultural*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020), h. 9

<sup>3</sup>K. Bertens, *Etika*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), h. 139

<sup>4</sup>Fuad Farid Ismail, *Cara Mudah Belajar Filsafar Barat Dan Islam*, (Yogyakarta: IRCISOD, 2012), h. 341

dapat menentukan kebaikan atau keburukan pada tindakan yang dilakukan manusia.<sup>5</sup>

Islam menyampaikan ilmu kepada manusia sebagai pedoman hidup manusia di seluruh dunia. Manusia adalah ciptaan Allah SWT yang sempurna dengan keunggulan dari berbagai bidang, baik spiritual maupun fisik. Islam yang telah menghayati dan melahirkan berbagai jenis karakter dengan nama yang berbeda-beda, manusia harus memperoleh pendidikan yang dapat berfungsi dalam permukiman dan ketentraman sesuai keinginan, bagi manusia untuk mewujudkan harmoni dan keseimbangan, ilmu yang tidak lepas dari agama ibarat norma yang sempurna dalam jiwa itu sendiri.

### 3. Novel Surga Yang Tak Dirindukan

Novel berasal dari bahasa *novella*, yang dalam bahasa Jerman disebut *novella* dan *novel* dalam bahasa Inggris, dan inilah yang kemudian masuk ke Indonesia. Secara harfiah *novella* berarti sebuah barang yang kecil, yang kemudian diartikan sebagai cerita pendek yang berbentuk prosa.<sup>6</sup>

Novel Surga Yang Tak Dirindukan ini didalamnya memotret tentang nilai-nilai pesan etika Islam, Novel ini juga banyak memberikan pelajaran mengenai keikhlasan dalam berumah tangga. Dalam novel ini konflik yang dialami pemeran utama sangat mendominasi alur ceritanya. Pemeran utamapun merupakan tokoh yang sering

---

<sup>5</sup>Bakry, sistematika filsafat,(Jakarta: Wijaya,2009) h.9

<sup>6</sup> Burhan Nugiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* ( Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2010 ). h.9

muncul di dalam cerita dan psikologisnya lebih sulit ditebak. Berdasarkan paparan tersebut dan karena dorongan rasa ingin tau mengenai tentang isi dari sinopsis dan nilai-nilai etika Islam dalam novel surga yang tak dirindukan maka akan menjadi fokus kajian dalam penelitian ini.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Dalam pandangan umum sebuah nilai terwadahi dalam kerangka kebudayaan masyarakat, karena kebudayaan merupakan salah satu sistem nilai. Di tataran filsafat dan kebudayaan, Sutan Takdir Alisyahbana dan Ki Hajar Dewantara mengenalkan rasa kebangsaan itu melalui proses kristalisasi konsep bangsa. Penerapan pada nilai-nilai akan berkontribusi pada pembentukan karakter individu maupun masyarakat yang akan mampu meretas nilai-nilai inti.

Nilai adalah standar atau ukuran (norma) yang kita gunakan untuk mengukur segala sesuatu. Menurut Kamus Bahasa Indonesia, nilai adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting dan berguna bagi kemanusiaan. Atau sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hahikatnya. Misalnya nilai etik, yakni nilai untuk manusia sebagai pribadi yang utuh, seperti kejujuran, yang berkaitan dengan akhlak, benar salah yang dianut sekelompok manusia.<sup>7</sup>

Nilai merupakan suatu gagasan atau konsep tentang apa yang dipikirkan seseorang dan dianggap penting dalam kehidupannya. Melalui nilai dapat menentukan suatu objek, orang, gagasan, cara bertingkah laku yang baik atau buruk. Nilai juga sesuatu yang melekat pada

---

<sup>7</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, Gramedia Pustaka Utama, 2012, h.963



diri seseorang yang diekspresikan dan digunakan secara konsisten dan stabil. Nilai juga dianggap sebagai patokan dan prinsip-prinsip untuk menimbang atau menilai sesuatu tentang baik atau buruk, berguna atau sia-sia, dihargai atau dicela.<sup>8</sup>

Menurut Chabib Thoha Arti nilai merupakan sifat yang melekat pada sesuatu (sistem kepercayaan) yang telah berhubungan dengan subjek yang memberi arti (manusia yang meyakini). Jadi nilai adalah sesuatu yang bermanfaat dan berguna bagi manusia sebagai acuan tingkah laku. Arti nilai dalam bahasa Inggris yaitu *value* dalam bahasa Latin *valere* dan ataupun bahasa Perancis Kuno *valoir* yang di maknai selaku harga.<sup>9</sup>

Dalam pandangan *Young*, nilai diartikan sebagai asumsi-asumsi yang abstrak dan sering tidak disadari tentang hal-hal yang benar dan hal-hal yang penting, sedangkan *Green* memandang nilai sebagai kesadaran yang secara relative berlangsung dengan disertai emosi terhadap obyek, ide dan perseorangan. Lain halnya dengan *Woods*, yang menyatakan bahwa merupakan petunjuk-petunjuk umum yang telah berlangsung lama, yang mengarahkan tingkah laku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>10</sup> Untuk keperluan suatu analisis ahli filsafat nilai, membagi nilai ke dalam beberapa kelompok. Pembagian nilai pada dasarnya dilakukan

---

<sup>8</sup> Nurul Jempha, "Nilai-nilai agama Islam" *jurnal ilmiah pendidikan dan pembelajaran*. vol.04.no.02, 2017, h.101.

<sup>9</sup>M. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 61.

<sup>10</sup> Habibah.R, "BAB II KAJIAN TEORI A. Novel," *Pengertian novel* (2013).h.10

berdasarkan pertimbangan dua kriteria, yaitu nilai dalam bidang kehidupan manusia dan karakteristik jenis nilai secara hierarkis.

Etika berasal dari kata latin, yakni "*ethic*", *ethic* arti sebenarnya ialah kebiasaan, habit. Jadi, dalam pengertian aslinya, apa yang disebutkan baik itu adalah yang sesuai dengan kebiasaan masyarakat (pada saat itu). Lambat laun pengertian etika itu berubah dan berkembang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan manusia. Perkembangan pengertian etika tidak lepas dari substansinya bahwa etika adalah suatu ilmu yang membicarakan masalah perbuatan atau tingkah laku manusia, mana yang dinilai baik dan mana yang buruk. Istilah lain dari etika, yaitu moral, susila, budi pekerti, akhlak. Etika merupakan ilmu bukan sebuah ajaran.<sup>11</sup>

Etika adalah "Ilmu yang menyelidiki mana yang baik dan mana yang buruk dengan memperhatikan perbuatan manusia sejauh yang dapat diketahui oleh akal pikiran". Dengan demikian etika sifatnya humanistik dan antropocentris, yakni berdasar kepada pemikiran manusia dan diarahkan kepada manusia. Dengan kata lain, etika adalah aturan atau pola tingkah laku yang dihasilkan oleh akal manusia. Dengan adanya etika, manusia dapat memilih dan memutuskan perilaku yang paling baik sesuai dengan norma-norma moral yang berlaku. Dengan demikian akan terciptanya suatu pola-pola hubungan antar manusia yang baik dan harmonis, seperti saling menghormati, saling menghargai, tolong menolong, dan sebagainya.

Sementara itu istilah etika dalam bahasa Indonesia dapat diartikan kesusilaan. Etika sebagai cabang ilmu filsafat juga memiliki objek material dan objek formal.

---

<sup>11</sup> Salam, "Etika Individual", (Jakarta: Renika Cipta, 2015), h.28

Objek materinya adalah tingkah laku ataupun perbuatan manusia yang dilakukan secara sadar dan bebas. Sedangkan objek formanya adalah kebaikan dan keburukan dari tingkah laku manusia tersebut.

Dalam tulisan ini, etika yang dimaksud adalah dalam arti yang ketiga, yakni nilai-nilai atau norma-norma mengenai benar dan salah yang dianut dan menjadi pegangan suatu golongan atau masyarakat, misalnya tentang etika Islam, Kristen, Protestan, Katholik, Hindu, Budha, Kong Hucu, dan sebagainya. Etika disini dapat dirumuskan sebagai sistem nilai yang berfungsi dalam kehidupan manusia, baik secara individual maupun masyarakat.<sup>12</sup>

Secara terminologis (istilah, Maknawi) dapat dikatakan Islam adalah agama wahyu berintikan tauhid atau keesaan Tuhan yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad sebagai utusan-Nya yang terakhir dan berlaku bagi seluruh manusia, di mana pun dan kapan pun, yang ajarannya meliputi seluruh aspek kehidupan manusia.<sup>13</sup>

Pada dasarnya kehidupan manusia sangatlah kompleks dengan berbagai masalah kehidupan. Dari kehidupan yang kompleks tersebut terdapat beberapa masyarakatnya. Selain itu sastra memiliki daya observasi yang tajam baik untuk masalah masyarakat maupun manusia sebagai anggota masyarakat. Seseorang dapat menuangkan hasil pengamatan dari pengalamannya sendiri kedalam sebuah ungkapan sastra, dan karya sastranya dapat menggugah perasaan orang, atau

---

<sup>12</sup>M.Asy'ari "*Prilaku Perspektif Etika Islam*", Jurnal Al-Ulum, Vol.10.no1. 2014, h.60.

<sup>13</sup>Misbahudin Jamal, "Konsep Islam dalam Al-Qur'an", Jurnal Al-Ulum, Vol.11.no.2.2011,h.287, Microsoft Word - 1, sembodo (neliti.com)

mendorong orang memikirkan masalah masyarakat maupun manusia yang dilukiskanya.

Begitu banyak karya sastra yang kita temukan saat ini, membahas tentang berbagai masalah dari sudut pandang sosial, politik, ekonomi, syariah, agama, seni bahkan filsafat. Masing-masing bentuk karya sastra tersebut memiliki ciri khas sebagai pembedanya. Keberadaan karya sastra boleh dikatakan menjadi sesuatu hal yang biasa biasa saja dalam kelangsungan hidup ini. Namun mungkin sadar atau tidak sadar, sastra menyajikan ruang komunikasi yang sangat baik untuk dikembangkan, sastra bukan hanya gabungan atas sekumpulan kata dan kalimat saja akan tetapi sastra menyajikan kehidupan. Walaupun sastra tidak menyajikan gaya seperti yang tampak pada perkembangan teknologi canggih sekaarang ini.

Sastra merupakan suatu kegiatan seni kreatif manusia yang menyangkut segala macam seni kehidupan manusia. Sebuah hasil karya adalah pengembangan dari ekspresi dari kreatifitas pengarang . sastra tidak saja sebagai wadah untuk menyampaikan ide, teori, dan pikiran pengarang terhadap suatu hal tetapi juga sebagai media yang melahirkan suatu kreasi yang indah ekspresi dan imajinasi pengarang dengan bahasa sebagai medianya.

Begitu banyak karya sastra yang kita temukan saat ini, membahas tentang berbagai masalah dari sudut pandang Sosial, Politik, Ekonomi, Syariah, Agama, Seni bahkan filsafat. Masing-masing bentuk karya sastra tersebut memiliki ciri khas sebagai pembedanya.

Keberadaan karya sastra boleh dikatakan menjadi sesuatu hal yang biasa biasa saja dalam kelangsungan hidup ini. Namun mungkin sadar atau tidak sadar, sastra

menyajikan ruang komunikasi yang sangat baik untuk dikembangkan, sastra bukan hanya gabungan atas sekumpulan kata dan kalimat saja akan tetapi sastra menyajikan kehidupan. Walaupun sastra tidak menyajikan gaya seperti yang tampak pada perkembangan teknologi canggih sekaarang ini.

Sastra merupakan suatu kegiatan seni kreatif manusia yang menyangkut segala macam seni kehidupan manusia. Sebuah hasil karya adalah pengembangan dari ekspresi dari kreatifitas pengarang . sastra tidak saja sebagai wadah untuk menyampaikan ide, teori, dan pikiran pengarang terhadap suatu hal tetapi juga sebagai media yang melahirkan suatu kreasi yang indah ekspresi dan imajinasi pengarang dengan bahasa sebagai medianya.

Karya sastra adalah ciptaan yang disampaikan komunikatif tentang maksud penulis untuk tujuan estetika. Karya-karya ini sering menceritakan sebuah kisah, dalam sudut pandang orang ketiga maupun orang pertama, dengan plot dan melalui penggunaan berbagai perangkat sastra yang terkait dengan waktu mereka. Fungsi karya sastra yaitu untuk mengkomunikasikan ide dan menyalurkan fikiran serta perasaan estetis manusia pembuatnya. Ide itu disampaikan lewat amanat yang pada umumnya ada dalam sastra selain ide, dalam sastra terdapat juga deskripsi berbagai peristiwa, gambaran psikologis, dan berbagai dinamika penyelesaian masalah. Hal ini dapat menjadi sumber pemikiran dan inspirasi bagi pembacanya. Konflik-konflik dan tragedi yang digambarkan dalam karya sastra memberikan kesadaran pada pembaca bahwa hal ini dapat terjadi dalam kehidupan nyata dan dialami langsung oleh pembaca. Kesadaranya itu membentuk semacam kesiapan dalam diri untuk menghadapi kondisi sosial yang terjadi dimasyarakat.

Sastra juga berguna bagi para pembacanya sebagai media hiburan. Karya sastra dikenal dalam dua bentuk yaitu fiksi dan non fiksi. Jenis karya sastra fiksi adalah prosa, puisi dan drama. Sedangkan karya sastra non fiksi adalah biografi, autobiografi, essay dan kritik sastra.<sup>14</sup>

Minat masyarakat pun terhadap buku nampak juga mengalami peningkatan. Ini terlihat dari banyaknya buku bestseller yang diserbu masyarakat. Namun apapun medianya, sarana strategi yang dipilih oleh setiap penda'i tetap berpedoman pada dalil Al-Qur'an. Bagi seorang da'i yang memiliki komitmen dengan dakwah, menulis buku-buku bernuansa dakwah adalah pilihan yang sudah selayaknya untuk dilakukan. Agar buku benar-benar menjelma fungsinya sebagai pencerdas dan pencerah ummat, bukan sebaliknya.<sup>15</sup> Karya sastra merupakan suatu cabang kesenian yang berada dalam peradapan manusia. Karya sastra menyajikan dunia rekaan yang unik, hasil khas ciptaan pengarangnya.

Novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat Setiap pelaku.<sup>16</sup> Novel merupakan prosa baru yang di lihat dari panjangnya cerita. Novel merupakan karya fiksi prosa yang tertulis dan naratif, biasanya dalam bentuk cerita. Umumnya dalam sebuah novel bercerita tentang tokoh-tokoh dan kelakuan mereka dalam kehidupan sehari-hari, dengan menitik beratkan pada sisi-sisi yang unik dari naratif tersebut.

---

<sup>14</sup> [http://id.m.wikipedia.org/wiki/karya\\_sastra](http://id.m.wikipedia.org/wiki/karya_sastra)

<sup>15</sup> Badiatul Muchlisin Asti. *Berdakwah dengan Menulis Buku*, (Bandung:Media Qalbu, 2004)

<sup>16</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia. Online. <https://www.google.co.id/amp/s/kbbi.web.id/novel.html>, di akses pada tanggal 03 agustus 2021.

Novel *Surga Yang Tak Dirindukan* ini diterbitkan pada tahun 2014 oleh Asma Nadia Publishing House dan merupakan salah satu novel best seller. Hal ini ditandai dengan cetakan novel telah mencapai dua puluh cetakan yang hanya berjarak satu tahun (dari Juni 2014 hingga Juni 2015). Novel ini juga diadaptasi menjadi sebuah film pada tahun 2015 dengan judul yang sama, *Surga Yang Tak Dirindukan*. Selain itu, yang membuat penulis tertarik memilih novel dari Asma Nadia karena ia sebagai penulis wanita Indonesia telah banyak mendapat penghargaan nasional maupun internasional. Hal ini tertulis pada halaman sampul belakang novel *Surga Yang Tak Dirindukan*, Penulis Pemenang Adikarya IKAPI (2000, 2001, 2005), Novelis terbaik IBF Award 2008, Penulis Fiksi Terfavorit.

Adanya nilai religius dalam novel *surga yang dirindukan* karya asma nadia, perlu juga dipaparkan pentingnya nilai religius tersebut untuk dianalisis oleh peneliti. Novel ini juga dapat memberikan inspirasi bagi penulis, pembaca dan peneliti, bahkan dalam problematika akademis atau reverensi dalam pendidikan etika atau moral, banyaknya nilai religius yang terdapat dalam novel ini sehingga penulis tertarik untuk menganalisisnya dan bisa untuk di jadikan pelajaran hidup seseorang terutama bagi penulis maupun pembacanya.

Novel *Surga Yang Tak Dirindukan* ini pernah diterbitkan dengan judul *Istana Kedua* pada tahun 2007. Perubahan judul ini bukan dimaksudkan untuk memberi kesan baru bagi novel yang diterbitkannya kembali dengan judul *Surga Yang Tak Dirindukan*. Judul *Surga yang Tak Dirindukan* lebih mewakili isi cerita karena seorang istri yang merasa dikhianati dan suaminya

menikah lagi akan merasa kehilangan kesan surga di rumahnya sendiri. Rumah yang dulu berwarna bagaikan penampakan surga dalam sebuah dongeng, seolah berubah menjadi kelam. Rumah adalah surga, baiti jannati dan seorang istri adalah ratu bagi rumah tangganya Novel *Surga Yang Tak Dirindukan* ini menyajikan dua kisah permasalahan wanita.

Pertama, bercerita tentang poligami yang dilihat dari sisi istri pertama dan istri kedua. Kedua, bercerita tentang wanita keturunan China yang menjadi korban cemooh teman-temannya hingga ia mengalami pelecehan seksual. Kekurangan dari novel ini terlihat pada alur akhir cerita, penulis tidak menjelaskan bagaimana akhir dari cerita novel ini, cerita ini dibiarkan menggantung, seperti akan ada sambungan cerita dari novel ini. Poligami merupakan fenomena yang telah banyak terjadi dari zaman dahulu hingga sekarang. Poligami menurut kebudayaan terbagi atas „Poligini“ dan „Poliandri“. Poligini adalah perkawinan seorang lakilaki dengan dua orang wanita atau lebih, sedangkan poliandri adalah dua orang laki-laki atau lebih dapat bersama-sama menggauli seorang wanita secara seksual Poligami menurut ajaran Islam, sesuai dengan latar dan situasi dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* merupakan salah satu solusi dalam memecahkan berbagai persoalan yang berbenturan dengan kondisi perempuan Praktik poligami tidak pernah diperintahkan atau diwajibkan Allah kepada kaum laki-laki, tapi diperbolehkan sesuai dengan syariat-syariat Islam.

Novel *Surga Yang Tak Dirindukan* ini dapat di baca oleh semua jenis umur mulai dari remaja hingga orang tua. Isi dari kisah novel ini mudah di pahami oleh pembaca karena bahasa yang di gunakan sederhana, dapat menginspirasi pembaca dan banyak memberikan



pelajaran tentang nilai-nilai etika Islam serta pesan pesan moral di dalam nya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dan karna rasa ingin tau mengenai arti dari nilai-nilai etika Islam, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Nilai-nilai Etika Islam Dalam Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia” dan dalam pendekatan penelitian ini menggunakan Hermeneutika yaitu mengupayakan penjelasan dan menelusuri pesan dan pengertian dasar dari sebuah ucapan yang ada di dalam objek penelitian yaitu Novel Surga yang tak dirindukan, peneliti juga menggunakan jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk mencari makna kata atau kalimat, serta makna tertentu yang terkandung dalam sebuah karya sastra dan menelaah isi dari sesuatu yang ada di dalam teks atau dokumen, dalam hal ini dokumen tersebut adalah Novel Surga yang Tak dirindukan.

### **C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian**

Fokus pada penelitian ini adalah mengetahui isi sinopsis dan nilai-nilai etika Islam yang terkandung dalam novel Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia. Dan untuk menjawab fokus pada penelitian tersebut di butuhkan Sub-fokus yang mempertanyakan mengenai apa isi sinopsis dari novel Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia dan terutama apa nilai-nilai etika Islam terkandung dalam novel Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia tersebut.

### **D. Rumusan Masalah**

Masalah dapat di artikan sebagai penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang benar-benar terjadi, antara teori dengan praktek, antara aturan dengan pelaksanaan, antara rencana dengan pelaksanaan. Maka

untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan dari pokok persoalan dalam pembahasan, perlu dirumuskan persoalan yang menjadi rumusan masalah dalam pokok pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Apa isi sinopsis dari novel *Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia* ?
2. Apa nilai-nilai etika Islam dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia*?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dengan acuan rumusan masalah di atas , Setiap kegiatan atau aktivitas yang di sadari pasti ada yang ingin di capai:

1. Untuk mengetahui isi dari sinopsis novel *Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia*.
2. Untuk mengetahui nilai-nilai etika Islam dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini ialah memberikan kontribusi keilmuan tentang etika Islam dalam novel *Surga yang Tak Dirindukan karya Asma Nadia*. dan sebagai sumber pengetahuan untuk semua orang terutama untuk ingin tahunya tentang arti nilai-nilai dalam etika Islam.

#### **G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Untuk menghindari terjadinya kesamaan pada penelitian ini dengan skripsi, tesis, dan penelitian sejenisnya. Penulis mencoba menelusuri kajian-kajian yang pernah di lakukan dan memiliki kesamaan atau kemiripan.Selanjutnya, hasil penelusuran ini akan menjadi acuan penulis untuk tidak mengangkat

metodologi yang sama, sehingga di harapkanajian ini benar-benar bukan hasil dari kajian yang telah ada.

Bedasarkan dari hasil observasi bahan-bahan pustaka yang terdapat pada karya ilmiah berupa skripsi dan tesis yang sudah di lakukan oleh peneliti, banyak sekali yang mengkaji permasalahan nilai-nilai etika yang terkandung dalam sebuah sastra atau novel. Bahkan dengan judul yang hampir sama peneliti temukan dalam skripsi yang di tulis oleh Karima Nur Wahida dengan Judul Analisis Pesan Moral Dalam Novel Surga Yang Tak Dirindukan (Universitas Alauddin Makasar, 2017) serta yang membedakan hanyalah objek formal penelitiannya. Penelitian tersebut berisi tentang pesan moral dalam Novel Surga Yang Tak Dirindukan serta peneliti tidak menemukan judul skripsi yang berjudul Nilai-Nilai Etika Islam Dalam Novel Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia. Sedangkan yang menjadi kajian dalam penelitian ini ialah Nilai-Nilai Etika Islam Dalam Novel Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia.

Sehingga sejauh pengamatan peneliti nilai-nilai etika Islam dalam novel surga yang tak dirindukan karya Asma Nadia belum peneliti temukan sebelumnya. Kajian tentang nilai-nilai etika islam dalam sastra di temukan dalam karya ilmiah, di antaranya :

1. Skripsi yang di tulis oleh Suprianto dengan judul *Nilai-nilai Etika Komunikasi pada mahasiswa KPI IAIN Bone*, karya ini di tulis oleh mahasiswa program studi komunikasi penyiaran islam IAIN Bone, skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana etika komunikasi mahasiswa KPI IAIN Bone dan bagaimana peran dosen dalam menerapkan nilai-nilai etika komunikasi mahasiswa KPI IAIN Bone. Jenis penelitian yang

digunakan pendekatan kualitatif kemudian dipaparkan secara deskriptif.<sup>17</sup>

2. Skripsi yang di tulis oleh Hasmawati dengan judul *Pengaruh Nilai-Nilai Keislaman Terhadap Etika Profesi Pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, karya ini di tulis oleh mahasiswi program studi ilmu perpustakaan, skripsi ini membahas tentang apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara nilai-nilai keislaman terhadap etika profesi pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh nilai-nilai keislaman terhadap etika profesi pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Jenis penelitian yang di gunakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode kuesioner dengan instrumen angket, observasi, dokumen-dokumen dan wawancara singkat sebagai teknik pengumpulan data.<sup>18</sup>
  
3. Skripsi yang di tulis oleh Lutfiyatun Latifah dengan judul *Internalisasi Nilai-nilai Etika Di Pondok Pesantren Daarun Najaah Jarakah Kec.Tugu Semarang*, karya ini di tulis oleh mahasiswi program studi Aqidah Filsafat UIN Walisongo Semarang, skripsi ini membahas tentang bagaimana mengetahui nilai-nilai etika di Pondok Pesantren Daarun Najaah Jarakah Kec. Tugu Semarang dengan pengembangan output mahasiswa UIN Walisongo Semarang dan

---

<sup>17</sup>Surprianto, *Nilai-nilai Etika Komunikasi pada mahasiswa KPI IAIN Bone*,( Skripsi Program Strata Satu,jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, IAIN Bone, 2020 )

<sup>18</sup>Hasmawati, *Pengaruh Nilai-Nilai Keislaman Terhadap Etika Profesi Pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*,(Skripsi Program Strata Satu,Jurusan Ilmu Perpustakaan,UIN Alauddin Makasar, 2015)

Untuk mengetahui internalisasi nilai-nilai etika di Pondok Pesantren Daarun Najaah Jarakah Kec. Tugu Semarang. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yaitu penelitian yang digunakan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial. Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi.<sup>19</sup>

4. Penelitian Karima Wahida yang berjudul “Analisis Pesan Moral dalam Novel Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia”. Novel Surga Yang Tak Dirindukan merupakan karya Asma Nadia yang akan di analisis oleh peneliti didalamnya menceritakan tentang kehidupan rumah tangga seorang gadis yang selalu menghayalkan kehidupannya dalam cerita dongeng. Pada akhirnya, ceritanya selalu hidup bahagia tetapi dalam kehidupan nyata justru berbanding terbalik dengan khayalan tersebut. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah (1) Bagaimana pesan moral dalam novel Surga Yang Tak Dirindukan? (2) Bagaimana dampak poligami terhadap perempuan dalam novel Surga Yang Tak Dirindukan? Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan moral (Ahklak) yang terkandung dalam novel Surga Yang Tak Dirindukan diantaranya: sabar, ikhlas, pemaaf, beramal shaleh dan lemah lembut. Adapun dampak poligami terhadap perempuan dalam novel Surga Yang Tak Dirindukan yaitu muncul adanya tekanan batin dan perubahan psikologis. Implikasi penelitian, pembaca diharapkan bisa dan mampu untuk memahami pesan-pesan yang terkandung dalam novel Surga Yang Tak Dirindukan.

---

<sup>19</sup> Lutfiyatun Latifah, *Internalisasi Nilai-nilai Etika Di Pondok Pesantren Daarun Najaah Jarakah Kec. Tugu Semarang*, (Skripsi Program Strata Satu, Jurusan Aqidah Filsafat, UIN Walisongo Semarang, 2018)

Untuk peneliti selanjutnya semoga dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggali lebih dalam mengenai pesan-pesan yang terkandung didalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan*.<sup>20</sup>

5. Penelitian Ismail Ardi Saputro, 2023, Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam “Film *Surga Yang Tak Dirindukan 3*” Karya Pritagita Arianegara, Skripsi: Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah. Banyak metode untuk membantu mencapai tujuan pendidikan nasional. Perkembangan teknologi dapat dimanfaatkan untuk memperluas media pembelajaran, salah satunya yakni film. Film “*Surga Yang Tak Dirindukan 3*” dapat menginspirasi, mengingatkan pendidikan karakter bukan hanya sekedar pengetahuan melainkan dibutuhkan pemberian motivasi dan nasihat. Film “*Surga Yang Tak Dirindukan 3*” salah satu film yang berhasil mengguncang dunia perfilman di Indonesia dengan 1,6 juta lebih penonton. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film “*Surga Yang Tak Dirindukan 3*” karya Pritagita Arianegara. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah film “*Surga Yang Tak Dirindukan 3*”, sedangkan data sekunder berupa novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia, buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sesuai dengan indikator pendidikan karakter terdapat 18 nilai-nilai pendidikan karakter yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional. Terdapat 7 nilai-nilai pendidikan

---

<sup>20</sup> Karima Wahida, *Analisis Pesan Moral Novel Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia*, (Skripsi Jurusan Jurnalistik, UIN Makasar, 2017)

karakter yang terdapat dalam film “Surga Yang Tak Dirindukan 3” karya Pritagita Arianegara. Tujuh nilai karakter dalam film “Surga Yang Tak Dirindukan 3” tersebut adalah nilai religius, nilai jujur, nilai toleransi, nilai mandiri, nilai bersahabat, nilai cinta damai dan nilai peduli sosial. Ketujuh nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film “Surga Yang Tak Dirindukan 3” karya Pritagita Arianegara tersebut, banyak menekankan pada nilai religius, jujur dan peduli sosial, sedangkan yang kurang banyak adalah nilai toleransi, mandiri, bersahabat dan cinta damai. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pendidik agar tujuan pendidikan karakter bangsa tercapai. Perlu adanya dukungan terutama bagi pendidik, keluarga, masyarakat, instansi pemerintah maupun swasta agar tujuan pendidikan karakter bangsa tercapai.

Bedasarkan penelitian yang pernah ada dan yang membahas tentang etika Islam dalam novel surga yang tak dirindukan dapat peneliti jadikan sebagai data-data pendukung dalam penelitian ini dan peneliti belum menemukan penelitian tentang Nilai-Nilai Etika Islam Dalam Novel Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia dengan penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Dengan ini penelitian belum pernah dilakukan sebelumnya atau berbeda dan layak untuk diteliti.

## **H. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah tatacara bagaimana penelitian dilaksanakan. Metode penelitian membicarakan mengenai tata cara pelaksanaan penelitian, Oleh karna itu peneliti akan menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian ini, antara lain:

### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menerapkan teks dan daftar pustaka setelah itu menjelaskan dengan bahasa yang dipahami kemudian menceritakan dan mendeskripsikan pada teks novel yang membahas perspektif etika Islam dengan memaparkan dan membedah beserta menyampaikan pengetahuan terhadap teks yang akan dijelaskan. Penelitian ini merupakan kajian yang bersifat kualitatif. Yaitu yang berarti suatu penelitian yang di lakukan dengan cara memberikan suatu argument berupa data-data yang berkaitan dengan penelitian.<sup>21</sup>

### 2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif analitik yaitu menuturkan, menggambarkan serta mengklasifikasikan isi data secara obyektif. Data yang akan di kaji sekaligus menginterpretasikan serta menganalisis data. Di dalam hal ini, penulis pun akan menganalisis mengenai makna dalam nilai-nilai etika islam dalam novel surga yang tak dirindukan karya Asma Nadia.<sup>22</sup>

### 3. Pendekatan Penelitian

Sedangkan pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif artinya penelitian dilakukan dengan menganalisis buku yang sudah ada kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif.<sup>23</sup> Jadi

---

<sup>21</sup>M.Ahmad Anwar, *Prinsip-Prinsip Metodologi Research*, (Yogyakarta: tt.,1975),h.2

<sup>22</sup> Kholid Nabuko, Abu Achmadi, *metode penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksa, 2001), h.44

<sup>23</sup> Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang : Grafika Telindo Press, 2018), hal. 129



data kualitatif tidak memakai angka tapi berupa penjabaran didalam kalimat.

#### 4. Sumber Data

##### a. Sumber Data Primer

Pada penelitian esensial penulis mempelajari dan membahas kepustakaan tentang novel surga yang tak dirindukan. Data esensial (primer) pada penelitian ini merupakan novel surga yang tak dirindukan karya Asma Nadia, cetakan pertama, November 2016.

##### b. Sumber Data Sekunder

Data ini adalah sumber yang bukan terbuka menyampaikan data pada akumulasi data contohnya melalui orang ataupun melalui file dokumen. Sugiyono<sup>24</sup>, mengatakan data yang berbeda dengan berbentuk makalah, majalah, dan jurnal yang bersangkutan pada penelitian untuk memperbanyak ilmu pada analisis. Teknik pengumpulan data ini memakai teknik penelitian kepustakaan (*Library research*).

Teknik penelitian kepustakaan (*Library research*) ialah pengumpulan data yang dikerjakan menggunakan macam cara memilih data dan penjelasan bentuk-bentuk bahan ditemukan pada perpustakaan, contohnya berbentuk artikel, jurnal, dokumen, tulisan dan lainnya. Teknik kepustakaan dapat diangkat sebab pada soal tersebut pencatat berupaya mengkaji sebuah novel, hingga memerlukan belajar dan mengartikan referensi yang berhubungan pada judul.

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.2008

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan runtunan tata cara sebagai berikut :

- a. Membaca pada taraf simbolik yaitu membaca yang di lakukan secara tidak menyeluruh terlebih dahulu, melainkan menangkap sinopsis dari isi novel atau buku-buku ,dan sampai pada bagian-bagian terkecil dalam novel atau buku tersebut.
- b. Membaca pada tingkat semantik yaitu membaca secara terinci, terurai dan menangkap esensi dari kata tersebut.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membaca novel surga yang Tak dirindukan karya Asma Nadia secara keseluruhan guna pemahaman awal.
- 2) Membaca ulang novel tersebut secara lebih cermat untuk lebih memahami dan mencermati isinya.
- 3) Membuat ringkasan novel Surga yang Tak dirindukan Karya Asma Nadia dengan bahasa sendiri.
- 4) Menganalisis Nilai-Nilai Etika Islam Dalam Novel Surga Yang Tak Di Rindukan Karya Asma Nadia.
- 5) Mengklasifikasikan Nilai-Nilai Etika Islam Dalam Novel Surga Yang Tak Di Rindukan Karya Asma Nadia.
- 6) Mendeskripsikan Nilai-Nilai Etika. Dan menyimpulkannya.

## 6. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk menata dan mendeskripsikan data sistematis guna mempermudah peneliti dalam meningkatkan pemahaman terhadap objek yang sedang diteliti. Setelah semua data diperoleh dan dikumpulkan selanjutnya penulis mempelajari dan menganalisis data dengan menggunakan metode-metode berikut :

### a. Metode Deskriptif

Tujuan dari penelitian dengan menggunakan metode ini adalah untuk membuat deskripsi , gambaran secara sistematis dan objektif, mengenai fakta-fakta yang ada atau suatu fenomena tertentu.

### b. Metode interpretasi

Metode interpretasi adalah menafsirkan, membuat tafsiran tetapi yang tidak bersifat subjektif melainkan harus bertumpu pada evidensi objektif untuk mencapai kebenaran otentik.

## I. Sistematika Penulisan

Bagian inti atau isi dalam penelitian yang akan disusun ke dalam lima bab yang rinciannya sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode Penelitian, dan sistematika pembahasan.

## **BAB II TINJAUAN TEORITIS**

Pada bab ini akan di uraikan tinjauan tentang etika dan etika Islam, tinjauan tentang novel, tokoh dan penokohan dalam novel surga yang tak dirinduan dan teori hermeneutika menurut Paul Ricoeur.

## **BAB III TINJAUAN NOVEL SURGA YANG TAK DIRINDUKAN**

Dalam bab ini berisi tentang biografi Asma Nadia, karya – karya Asma Nadia, tokoh dan penokohan, latar dalam novel surga yang tak dirindukan.

## **BAB IV ANALISIA DATA**

Dalam bab ini akan di uraikan mengenai nilai-nilai etika Islam dan isi sinopsis dalam novel surga yang tak dirindukan karya Asma Nadia.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola kategori dan satuan uraian dasar yang telah dilakukan maka dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia disimpulkan bahwa:

1. Sinopsis dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia ini menceritakan tentang kehidupan rumah tangga, seorang gadis selalu menghayalkan kehidupannya dalam cerita dongeng. Pada akhirnya ceritanya akan selalu hidup bahagia tetapi dalam kehidupan nyata justru berbanding terbalik dengan khayalannya tersebut.
2. Nilai-nilai Etika dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia yang dapat memberikan pembaca pelajaran dan hikmah serta dapat mengetahui dampak poligami terhadap perempuan dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan*.

Etika Islam yang terdapat dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia, menceritakan beberapa tokoh yang memiliki karakter seperti:

- 1) *Sabar*, yaitu ketika menggambarkan sosok Arini yang dengan sabar menaati perintah agama untuk tidak berpacaran seperti kebanyakan remaja, Arini sabar untuk menanti lelaki yang mendekatinya dengan niat menikah dan bukan hanya meraih kehangatan muda saja,
- 2) *Ikhlas*, yaitu ketika Arini mencoba untuk mengikhhlaskan apa yang telah terjadi dengan dirinya,

- 3) *Pemaaf*, Arini yang memberikan maaf atas kesalahan yang telah diperbuat suaminya yang berpaling dengan wanita lain
- 4) *Beramal Shaleh*, ketika sosok laki laki yaitu Luky Hidayat yang telah menuntun Mei Rose menjadi seorang muslim, meski Luky Hidayat itu pernah menipu Mei Rose namun sosoknya telah membuat Mei Rose yakin terhadap Islam
- 5) *Lemah Lembut*, yaitu ketika sosok Pras yang memiliki sifat lemah lembut dalam bertutur kata, dan memiliki rasa sayang terhadap sesama tanpa memandang siapa mereka.

Beberapa hal di atas ditunjukkan dalam kutipan kalimat yang tertera dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan*, dalam novel tersebut dikisahkan sosok pria yang rela berpoligami dengan niat menolong, mengetahui apa yang terjadi Arini yang berstatus sebagai istri Pras merasa terpukul dan kecewa yang pada akhirnya bisa menerima kenyataan yang telah terjadi.

## **B. Saran**

1. Bagi penulis, pembaca, dan para calon cendekiawan muda yang akan datang di kampus hijau UIN raden intan Lampung, sebagai salah satu pertimbangan alternatif dalam upaya menghadapi berbagai pandangan teoritis dalam aliran-aliran filsafat khususnya, semakin berkembang di dunia pendidikan dan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggali lebih dalam mengenai pesan-pesan yang terkandung didalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan*.
2. Bagi masyarakat, diharapkan bisa dan mampu untuk memahami pesan-pesan yang terkandung dalam Nilai-Nilai Etika Islam Dalam *Surga Yang Tak Dirindukan* Karya Asma Nadia.

3. Teruntuk perpustakaan fakultas Ushuluddin dan perpustakaan pusat Universitas Islam Raden Intan Lampung harapannya Untuk Menambah kuantitas dan kualitas buku-buku yang ada, khususnya buku-buku filsafat dan etika sosial karena peneliti sangat kesulitan menemukan literatur untuk penelitian.





## DAFTAR PUSTAKA

- Anggun Kinanti, *penderitaan tokoh perempuan dalam novel surga yang tak dirindukan karya asma nadia dan rembang jingga karya tj. auroro dan dwiyana pramedi serta rancangan pembelajaran di SMA . skripsi. Bandar lampung . universitas lampung 2016*
- Bakry *sistematika filsafat*, jakarta: wijaya 2019
- Burhan nugiantoro, *teori pengajian fiksi*, yogyakarta: gajah nada university press 2015
- Fuad farid ismail, *cara mudah belajar filsafat barat dan islam*, yogyakarta: ircisod, 2016
- Halimatusadiyah , *nilai-nilai islam multikultural*, surabaya: CV jakad media publishing, 2020
- Halimatusadiyah , *nilai-nilai islam multikultural*, surabaya: CV jakad media publishing, 2020
- Halimatusadiyah , *nilai-nilai islam multikultural*, surabaya: CV jakad media publishing, 2020
- Hasmawati, *pengaruh nilai-nilai keislaman terhadap etika propesi pustakawan di perpustakaan universitas islam negeri alaudin makasar, skripsi program stars satu, jurusan ilmu perpustakaan , UIN alaudin makasar, 2015*
- Kamu besar bahasa indonesia, *pusat bahasa*, departemen pendidikan nasional, gramedia pustaka utama 2012  
kamus besar bahasa indonesia. Onlibne 2021
- Karima nur wahida, *analisis pesan moral dalam novel surga yang tak di rindukan*, skripsi uin alaudin, 2017

- Lorens bagus, *kamus filsafat*, jakarta, pt gramedia pustaka, cetakan ke 3, 2020
- M. Asy'ari, perilaku *perspektif islam*, jurnal, *al ulum*, Vol.10.No1. 2014
- Marzuki, poligami dan islam, *jurnal civis kajian kewarganegaraan*, vpl,02,no 2 2012
- M. Chabib Thoha, *kapital selekta pendidikan islam (jogjakarta: pustaka pelajar, 2013)*
- Misbahudin jamal, *konsep islam dalam al quran* , jurnal *al-ulum*, vol,2, 21.h.287
- Novis anisa, *nilai nilai pendidikan ahlak yang terkaandung dalam novel surga yang tak di rindukan karya asma nadia*, skripsi program starsatu pendidikan agama isklam UIN raden intan lampung, 2017
- Nuir hudah, penanaman nilai nilai islam, *fikroh* , vol,12 no,2,2019
- Nurul jempa, *nilai nilai agama islam*, jurnal ilmiah *pendidikan dan pembelajaran*, vol,04,no 02, 2017
- Riski akbari utama, *implementasi nilai nilai etika dalam pelayanan terhadap pengujung hotel skrikandi kota tasikmalaya*, skripsi program strata satu, jurusan ekonomi syariah, universitas siliwangi. 2021
- Salam, etika individual, jakarta, renika, cipta, 2017
- Sugita yohan, *analisis nilai-nilai dalam novel surga yang tak dirindukan karya asma nadia*, skripsi , universitas muhammadiyah palembang, 2020

Sugiyono, metode *penelitian kualitatif dan R&D*. Bandung:  
Alfabeta.2018

Suprianto, nilai nilai etika komunikasi pada mahasiswa KPI  
IAIN bone, skripsi program satu jurusan komunikasi  
penyiaran islam, IAIN Bone, 2020